

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu faktor risiko kejadian asfiksia neonatorum di RSI PKU Muhammadiyah Tegal Tahun 2022, maka diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Gambaran usia ibu yang memiliki bayi dengan kejadian asfiksia pada risiko rendah >35 tahun sebanyak 53 orang (65,4%) dari 81 sebesar (100%) responden
2. Gambaran paritas ibu yang memiliki bayi dengan kejadian asfiksia pada grandemulipara sebanyak 7 sebesar (8,6%) dari 81 sebesar (100%) responden
3. Gambaran BBLR pada bayi baru lahir <2.500 gram sebanyak 28 sebesar (34,6%) dari 81 sebesar (100%) responden
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian asfikisa pada bbayi baru lahir di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dimana nilai p value = 0,911 ($p < 0,05$).
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dimana nilai p value = 0,924 ($p < 0,05$).
6. Ada hubungan yang bermakna antara BBLR dengan kejadian asfiksia di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dimana nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi peneliti

Selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain agar didapat gambaran yang lebih luas mengemai faktor-faktor risiko yang berpeluang mempengaruhi kejadian asfiksia sehingga

dapat dimanfaatkan oleh instansi kesehatan sebagai langkah untuk menurunkan kejadian asfiksia neonatorum.

2. Bagi petugas kesehatan

Agar dapat memberikan edukasi secara rutin terutama kepada ibu hamil dan juga meningkatkan pelayanan terhadap ANC untuk mencegah risiko kejadian asfiksia.

3. Bagi masyarakat

Agar khususnya ibu hamil yang berisiko agar mampu mengetahui faktor-faktor kejadian asfiksia sehingga tindakan pencegahan dini dapat dilakukan.